

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA
PT TRANS MULTI CARGO KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh :
Adi Bedaru Putra
170810256**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA
PT TRANS MULTI CARGO KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Adi Bedaru Putra
170810256**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Adi Bedaru Putra
NPM : 170810256
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT TRANS MULTI CARGO KOTA BATAM”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 22 Agustus 2023



Adi Bedaru Putra

170810256

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA
PT TRANS MULTI CARGO KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Adi Bedaru Putra
170810256**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 22 Agustus 2023



**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A
Pembimbing**



Universitas Putera Batam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan pada PT. Trans Multi Cargo dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas periode 2018-2021 dapat dikatakan kurang baik karena perusahaan kesulitan melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan solvabilitas pada periode 2018-2021 cukup baik dimana mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini disebabkan rendahnya belanja perusahaan yang berasal dari pinjaman. Berdasarkan kegiatan pada periode 2018-2021 cukup baik dimana setiap tahun terjadi peningkatan keadaan ini. Keadaan ini harus dijaga agar penggunaan aset perusahaan lebih efektif dan efisien. Sedangkan berdasarkan profitabilitas pada periode 2018-2021, hal ini menunjukkan peningkatan profit atau laba yang dihasilkan perusahaan.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Usaha, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the company's financial performance as assessed by financial ratio analysis at PT. Trans Multi Cargo from 2018 to 2021. The data analysis method used is a quantitative descriptive method using measurements of liquidity ratios, solvency, activity and profitability. based on the results of research on the liquidity ratio in the 2018-2021 period it can be said that it is not good because the company has difficulty paying off current liabilities using current assets owned by the company. Based on solvency in the 2018-2021 period, it is quite good where it has increased every year, this is due to low corporate spending originating from loans. Based on activities in the 2018-2021 period, it is quite good where every year there is an increase in this situation. This situation must be maintained so that the use of company assets is more effective and efficient. Meanwhile, based on profitability in the 2018-2021 period, this shows an increase in profits or profits generated in the company.

Keywords : *Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability.*

KATA PENGANTAR

Puji dan ungkapan syukur penulis aturkan untuk Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya peneliti bisa menuntaskan skripsi dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Trans Multi Cargo Kota Batam” yang adalah bagian dari syarat penuntasan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Peneliti memahami bahwasanya skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan masukan akan dengan terbuka peneliti ambil dengan hati gembira. Melalui semua kekurangan yang ada, peneliti memahami juga bahwasanya skripsi ini takkan terselesaikan tanpa disertai dukungan, arahan dan pemberian semangat dari sejumlah pihak. Maka dari itu, dengan semua ketulusan hati, peneliti mengutarakan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Elfi Husa, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Ronald Wangdra, B.AF., M.Com., sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., sebagai pembimbing skripsi di Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Orang tua disretai pula keluarga yang turut andil mendoakan dan memberikan semangat moril dan materil;
7. Sahabat terde-best yang senantiasa menyemangati dan selalu menolong untuk penuntasan skripsi ini;
8. Seluruh orang-orang yang sudah menolong, menyemangati dan memberikan doa kepada peneliti, yang tidak bisa peneliti utarakan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kelimpahan berkah dan anugerah-Nya seluruh pihak yang sudah mendukung peneliti dalam penuntasan skripsi ini.

Batam, 22 Agustus 2023



Adi Bedaru Putra
170810256



Universitas Putera Batam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori Analisis.....	11
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.1.1.2 Definisi Rasio Keuangan	13
2.1.1.4 Jenis- Jenis Rasio Profitabilitas	14
2.1.1.5 Tujuan Rasio Profitabilitas	15
2.1.1.6 Manfaat Rasio Profitabilitas	16
2.1.2 Perputaran Modal Kerja	16
2.1.2.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja.....	16
2.1.2.2 Konsep Modal Kerja.....	18
2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja	19
2.1.2.4 Sumber Modal Kerja.....	20
2.1.3 Perputaran Piutang	21
2.1.3.1 Pengertian Perputaran Piutang.....	21
2.1.3.2 Klasifikasi Piutang	23
2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Piutang	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Variabel Penelitian	28

3.2.1 Variabel Independen	29
3.2.1.1 Perputaran Modal Kerja.....	29
3.2.1.2 Perputaran Piutang	29
3.2.2 Variabel Dependen.....	30
3.2.2.1 <i>Return On Assets</i>	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Analisis Data	30
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	30
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian	31
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.6.2 Jadwal Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Profil Responden.....	32
4.2 Analisis Laporan Keuangan PT. Trans Multi Cargo.....	33
4.2.1 Analisis laporan Neraca	33
4.2.2 Analisis Laporan Laba rugi.....	35
4.2.3 Analisis Hasil Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan.....	34
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi.....	35
Tabel 4.3 Kinerja Keuangan.....	47

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 <i>Net Profit Margin</i>	14
Rumus 2.2 <i>Return On Assets</i>	15
Rumus 2.3 <i>Return On Equity</i>	15
Rumus 2.4 Perputaran Modal Kerja.....	17
Rumus 2.5 Perputaran Piutang.....	22
Rumus 3.1 Perputaran Modal Kerja.....	29
Rumus 3.2 Perputaran Piutang.....	29
Rumus 3.3 <i>Return On Assets</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2 Surat Pendukung Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan jasa transportasi di Indonesia memiliki peluang untuk melebarkan sayap ke berbagai penjuru kota. Dikarenakan banyak industri yang membutuhkan jasa transportasi, salah satunya jasa transportasi mengangkut limbah pabrik yang banyak memberikan manfaat bagi pelaku usaha industri. Adanya kerjasama yang menguntungkan pastinya menjadi tujuan perusahaan selaku pelaku usaha.

Dengan didirikan perusahaan jasa tersebut, tentunya terjadi persaingan antar kompeten perusahaan jasa lainnya. Tentunya setiap perusahaan menginginkan adanya laba yang optimal dari setiap kegiatan usahanya. Pertumbuhan emiten bisa dengan memperhatikan laporan keuangan yang manajemen emiten telah susun. Kinerja sebuah emiten bisa dipahami oleh pihak manajemen, pengkredit, calon penanam modal dari informasi melalui penggunaan dari laporan keuangan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporannya, karena laporan keuangan yang di terbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja sumber daya serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini juga merupakan sumber informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam menginvestasikan

dananya.

Investor akan melakukan analisis laporan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Para investor sangat tertarik pada tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan untuk masa mendatang. Salah satu cara mengukur profitabilitas/keuntungan perusahaan adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu (Hanafi dan Halim 2007: 84).

Laporan keuangan membantu kita memahami seberapa baik kinerja sebuah perusahaan. Dalam istilah yang lebih sederhana, laporan keuangan dibuat dengan mengumpulkan dan mengatur informasi keuangan. Mereka digunakan untuk berbagi detail keuangan penting dan pembaruan perusahaan dengan orang-orang yang tertarik. Saat memeriksa laporan keuangan, orang yang berbeda memiliki hal berbeda yang mereka pedulikan. Perbedaan kepentingan akan menimbulkan perbedaan dalam cara analisis laporan keuangan. Ini juga berarti bahwa akan ada perbedaan dalam bagaimana hasil analisis diinterpretasikan dan tekanan yang diberikan pada analisis tersebut.

Kita perlu menganalisis laporan keuangan dan menggunakan rasio keuangan untuk mengubah laporan keuangan ini menjadi informasi yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi. Rasio keuangan adalah perhitungan yang membantu kita memahami seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Mereka membantu kami melihat apakah perusahaan berada dalam posisi keuangan yang baik dan seberapa baik kinerjanya. Ada berbagai cara bagi perusahaan untuk

menganalisis keuangan mereka, seperti menggunakan rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas membantu kita melihat seberapa baik kinerja perusahaan dalam mengelola penjualannya dan menghasilkan laba.

Analisis laporan keuangan adalah proses memecah item laporan keuangan menjadi potongan-potongan informasi yang lebih kecil dan memeriksa hubungan yang berarti di antara mereka. Ini termasuk data numerik dan non-numerik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi keuangan, yang sangat penting untuk menghasilkan ketepatan putusan (Harahap, 2016:190).

Dalam pandangan Hery (2016:103), profitabilitas menjadi ukuran yang digunakan dalam melihat seberapa baik suatu perusahaan menghasilkan uang dari aktivitas rutinnya. Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa menguntungkan sesuatu. Rasio ini juga mengukur seberapa baik manajemen menjalankan operasi perusahaan. Rasio profitabilitas adalah angka yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan uang dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber dayanya. Ini termasuk menghasilkan uang dari penjualan, menggunakan aset, dan menggunakan modal. Perusahaan akan menunjukkan kinerja yang baik dengan menghasilkan banyak uang melalui manajemen yang baik.

Ketika melihat laba atas ekuitas, itu adalah rasio yang memberi tahu seberapa banyak ekuitas membantu menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur keuntungan masing-masing dana dalam kaitannya dengan keseluruhan ekuitas. *Return on equity ratio* ditentukan dengan membagi laba bersih

perusahaan dengan ekuitasnya.

Beda halnya dengan perhitungan margin pada perusahaan dari laporan keuangannya. Untuk margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Sedangkan untuk margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri dari beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Yang diberikan datanya oleh bagian administrasi lapangan ke bagian keuangan perusahaan.

Dan untuk perhitungan keuntungan bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bersih pada transaksi bersih. rasio ini dihitung dengan memisahkan upah bersih dari laporan bersih. Tunjangan bersih itu sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan tunjangan terkini, laporan gaji, dan biaya laporan gaji. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak dalam hal ini yaitu pekerjaan yang dilakukan di samping upah dan kenaikan lainnya, kemudian dikurangi dengan biaya dan musibah lainnya.

Menurut Kasmir (2010:114), Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan mampu menghasilkan uang selama periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas digunakan

untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan uang. Rasio ini dapat memberi tahu kita seberapa baik kinerja manajemen perusahaan dengan melihat keuntungan yang mereka peroleh dari penjualan atau investasi. Mereka mengatakan sebuah perusahaan berjalan dengan baik jika dapat menghasilkan keuntungan yang cukup dengan uang yang telah diinvestasikan. Maka dari itu setiap aspek rasio profitabilitas memiliki perhitungan yang berbeda-beda namun tetap sama satu tujuan yaitu keuntungan/laba perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Trans Multi Cargo Kota Batam, yang merupakan perusahaan jasa transportasi yang mengumpulkan dan mengangkut semua jenis limbah dari les produser serta berpartisipasi menjaga lingkungan hidup Indonesia yang sehat dan nyaman dengan menyediakan pelayanan transportasi dan pengelolaan semua jenis limbah untuk dapat dimanfaatkan kembali atau dimusnahkan sesuai dengan aturan kementerian lingkungan hidup Indonesia ini telah membuka cabang berbagai kota di Indonesia.

Dalam hal pelaporan keuangan PT. Trans Multi Cargo Kota Batam laporan belum lengkap, sebab belum tersedia analisis laporan keuangan dalam melihat kinerja dari perusahaan, perlu melihat seberapa baik kinerja perusahaan untuk melihat bagaimana pengelolaan dan perkembangannya, terutama dalam hal menghasilkan uang. Ini membantu perusahaan memprediksi berapa banyak uang yang akan dihasilkan perusahaan di masa depan. Untuk melakukan ini, kita harus mempelajari laporan keuangan, dan salah satu caranya adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio profitabilitas (Return On Asset, Return On Equity, Margin Laba Kotor, Margin Operasional dan Margin Laba Bersih).

Supaya bisa mendeskripsikan apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang memberikan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur lingkungannya pada sektor minuman dan makanan yang terdapat di BEI, sehingga peneliti mengambil keputusan untuk menjalankan penelitian ini yang diberi judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT TRANS MULTI CARGO KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun pernyataan yang ada dalam uraian penjelasan seperti di atas, sehingga peneliti mengklasifikasi masalah yaitu :

1. Semakin baik kinerja perusahaan semakin baik laporan keuangan dalam hal profitabilitasnya.
2. Semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) juga semakin tinggi.
3. Seberapa besar pengaruh ekuitas dalam menciptakan laba bersih perusahaan dalam hal ini *Return On Equity*.
4. Seberapa besar margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang peneliti batasi dalam bagian ini, antara lain:

1. Objek penelitian diambil dari laporan keuangan PT Trans Multi Cargo Kota Batam.

2. Penelitian ini mengambil variabel, yaitu Rasio Profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity*, Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasional dan Margin Laba Bersih) dan Kinerja Perusahaan.
3. Data penelitian selama tahun 2018-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Uraian diatas yang peneliti jelaskan, dengan begitu perumusan masalah dapat dirincikan antara lain :

1. Bagaimana *return on asset* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021 ?
2. Bagaimana margin laba kotor berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021 ?
3. Bagaimana margin laba operasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021 ?
4. Bagaimana margin laba bersih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021 ?
5. Bagaimana rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT Trans Multi Cargo Kota Batam tahun 2018-2021, dilihat dari keseluruhan dengan mempertimbangkan aspek *return on asset, return on equity*, margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini, perwujudan tujuan yang peneliti harapkan sesudah dilakukan kajian ini yaitu :

1. Memiliki tujuan dalam hal memahami pengaruh yang diberikan perputaran modal kerja kepada ROA emiten dengan cara parsial.
2. Memiliki tujuan dalam hal memahami pengaruh yang diberikan perputaran piutang dengan parsial pada ROA emiten dengan cara parsial.
3. Memiliki tujuan dalam hal memahami pengaruh yang diberikan perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada ROA emiten dengan cara simultan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan capaian Penelitian ini akan menghasilkan informasi bermanfaat bagi PT. Trans Multi Cargo Khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja
2. Diharapkan capaian kajian dapat sebagai sumber dan bisa pula jadi acuan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti
Menjadi bahan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas informasi dan menyumbangkan informasi, spesifiknya terkait perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada ROA.
2. Bagi Akademisi
Menjadi sumber referensi dan dapat pula sebagai pandangan untuk mahasiswa spesifiknya yang memiliki keperluan peminatan dalam ilmu akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi sumber saran bagi kajian berikutnya oleh peneliti lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Analisis

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan melibatkan melihat bagaimana hal-hal yang berbeda terhubung dan berubah dari waktu ke waktu untuk memahami bagaimana kinerja perusahaan secara finansial.

Metode analisis digunakan untuk mengetahui dan mengukur bagaimana hal-hal dalam suatu laporan saling berkaitan. Ini membantu kita melihat apakah ada perubahan pada setiap hal ketika kita membandingkan laporan dari waktu yang berbeda untuk satu perusahaan, atau membandingkannya dengan alat lain yang dapat digunakan untuk perbandingan (Munawir, 2007:36).

Analisis laporan keuangan menggunakan dua metode untuk menganalisis data: analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal adalah ketika kita membandingkan laporan keuangan dari periode waktu yang berbeda untuk melihat apakah keadaan menjadi lebih baik atau lebih buruk. Metode analisis horizontal kadang-kadang disebut analisis dinamis. Analisis vertikal adalah cara menganalisis laporan keuangan ketika kita hanya melihat satu periode waktu tertentu. Kami membandingkan item yang berbeda dalam laporan keuangan untuk memahami kondisi keuangan atau hasil operasi pada waktu tertentu. Analisis vertikal ini merupakan metode yang hanya melihat pada satu periode dan tidak

mempertimbangkan bagaimana keadaan berubah dari waktu ke waktu (Munawir, 2007:36).

Menurut Munawir (2007), terdapat sejumlah teknik biasa dipakai dalam kaidah analisis terhadap sebuah laporan keuangan.

1. Membandingkan laporan keuangan untuk periode waktu yang berbeda disebut analisis komparatif. Ini adalah metode pemeriksaan laporan keuangan untuk memahami setiap perubahan atau tren dari waktu ke waktu.
 - a. Data total atau jumlah dalam mata uang Indonesia.
 - b. Perubahan jumlah rupiah, baik naik maupun turun.
 - c. Poin ketiga adalah tentang peningkatan atau penurunan persentase.
 - d. Membandingkan sesuatu dengan menggunakan rasio.
 - e. Porsi atau jumlah sesuatu dalam hubungannya dengan keseluruhan.
2. Analisis persentase tren adalah cara untuk memahami situasi keuangan perusahaan dengan melihat bagaimana perubahannya dari waktu ke waktu. Ini membantu menentukan apakah kondisi keuangan tetap sama, membaik, atau semakin buruk.
3. Laporan dengan persentase atau pernyataan ukuran umum adalah cara untuk menganalisis berapa banyak uang yang diinvestasikan di setiap aset dibandingkan dengan jumlah total aset. Ini juga membantu menentukan jenis pendanaan yang digunakan dan perincian biaya dibandingkan dengan penjualan.

4. Sumber dan penggunaan modal kerja adalah studi yang melihat dari mana bisnis mendapatkan uang mereka dan bagaimana mereka membelanjakannya. Ini juga mencoba memahami mengapa jumlah uang yang tersedia berubah seiring waktu.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, juga dikenal sebagai analisis laporan arus kas, membantu kita memahami mengapa jumlah kas berubah atau bagaimana kas digunakan dan diperoleh selama waktu tertentu.
6. Analisis rasio adalah cara untuk mengetahui bagaimana hal-hal yang berbeda dalam laporan keuangan perusahaan terkait satu sama lain. Itu terlihat pada item dalam neraca atau laporan laba rugi, baik sendiri-sendiri atau bersama-sama.
7. Analisis laba kotor adalah cara untuk mengetahui mengapa laba kotor perusahaan berubah dari satu periode ke periode lain atau bagaimana perbedaannya dari yang diharapkan.
8. Analisis impas adalah cara untuk mengetahui berapa banyak perusahaan perlu menjual untuk menutupi biaya dan menghindari kehilangan uang. Ini adalah titik di mana perusahaan tidak menghasilkan keuntungan, tetapi juga tidak mengalami kerugian. Analisis ini membantu kita memahami berapa banyak keuntungan atau kerugian yang dapat kita harapkan pada tingkat penjualan yang berbeda.

2.1.1.2 Definisi Rasio Keuangan

Berikut adalah definisi dari rasio keuangan menurut para ahli:

1. Menurut Horne dan Wachowicz (1997), “Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.
2. Menurut Harahap (1999), “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”.

2.1.1.4 Jenis- Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam pandangan Hanafi dan Halim (2016:81), mengukur rasio ini dengan maksud seberapa sanggup sebuah perusahaan dalam mendatangkan laba terhadap penjualan, modal saham serta aset tertentu. Terdapat 3 rasio yang dipergunakan, adalah :

1. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan laba setelah memperhitungkan pajak atas penjualannya. Margin keuntungan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan banyak uang dari penjualannya. Sementara itu, margin keuntungan yang kecil berarti uang yang diperoleh tidak cukup untuk menutup pengeluaran tertentu, atau pengeluaran lebih besar dari pemasukan, atau terkadang campuran keduanya. Dalam menghitung NPM memakai formula yaitu:

$$\boxed{\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}}$$

Rumus 2.1 *Net Profit Margin*

2. *Return On Assets*

Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan uang dari investasinya setelah membayar pajak. Rasio yang tinggi berarti aset dikelola dengan baik dan efisien. Dalam menghitung ROA memakai formula yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.2 *Return On Asset*

3. *Return On Equity*

Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan uang setelah membayar pajak atas uang yang diinvestasikan oleh pemiliknya. Rasio ini menunjukkan seberapa menguntungkan suatu bisnis bagi pemiliknya. Dalam menghitung ROE memakai formula yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Rumus 2.3 *Return On Equity*

2.1.1.5 Tujuan Rasio Profitabilitas

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari rasio profitabilitas yaitu : (Kasmir, 2016:197)

1. Mencari tahu berapa banyak uang yang dihasilkan bisnis atau organisasi selama periode waktu tertentu.
2. Menganalisis berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan tahun ini dan tahun lalu.
3. Menganalisis berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu.

4. Menghitung sisa uang setelah membayar pajak atas investasi atau tabungan pribadi.
5. Menghitung seberapa efektif uang perusahaan digunakan, apakah itu berasal dari keuntungannya sendiri atau dari uang pinjaman.

2.1.1.6 Manfaat Rasio Profitabilitas

Sedangkan manfaat dari pemakaian rasio profitabilitas adalah : (Kasmir, 2016:198)

1. Memahami berapa banyak uang yang dihasilkan organisasi dalam periode waktu tertentu.
2. Memahami berapa banyak uang yang dihasilkan entitas tahun ini dan tahun lalu.
3. Memahami berapa banyak uang yang dihasilkan bisnis selama periode waktu tertentu.
4. Memahami jumlah uang yang diperoleh setelah pajak atas investasi pribadi.
5. Memahami seberapa efisien uang organisasi digunakan, apakah itu melalui uang sendiri atau uang pinjaman.

2.1.2 Perputaran Modal Kerja

2.1.2.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja

Modal sangat penting ketika memulai dan menjalankan bisnis karena membantu bisnis menghasilkan uang dan menjadi sukses. Modal mengacu pada kepemilikan atau saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham. Itu juga

dicatat dalam laporan keuangan perusahaan di bawah kategori ekuitas, laba ditahan, dan surplus. (Munawir, 2014:19).

Kasmir (2016:85) punya pemikiran bahwasanya modal kerja adalah uang yang digunakan bisnis untuk mendanai operasinya sehari-hari selama bisnis berjalan. Uang semacam ini digunakan untuk waktu yang singkat dan biasanya hanya digunakan sekali atau beberapa kali selama produksi. Modal kerja adalah uang yang digunakan untuk menutupi pengeluaran seperti membayar karyawan, membeli bahan, dan mengurus biaya pemeliharaan rutin.

Perputaran modal kerja adalah mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan modal kerjanya selama periode waktu tertentu. Ini memberi tahu kita berapa kali modal kerja perusahaan digunakan dalam waktu itu. Rasio ini menunjukkan berapa banyak uang yang tersisa setelah dikurangi biaya melakukan bisnis dari uang yang diperoleh dari penjualan (Kasmir, 2016:182).

Hery (2017:184) berpandangan bahwasanya perputaran modal kerja menjadi rasio yang menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Dalam menghitung perputaran modal kerja memakai formula berikut yakni:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata modal kerja}}$$

Rumus 2.4 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja yang tinggi berarti perusahaan mengelola modal kerjanya dengan baik, sedangkan perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan pengelolaan modal kerja yang buruk. Apabila perusahaan mampu

menggunakan modal kerjanya secara efisien, maka kegiatan usahanya dapat berjalan dengan lancar dan berpotensi menghasilkan laba.

2.1.2.2 Konsep Modal Kerja

Konsep dari modal kerja, adalah berikut ini : (Kasmir, 2016:250)

1. Konsep Kuantitatif

Semua hal yang kita miliki yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai (aset lancar) dianggap sebagai modal kerja. Ini juga dikenal sebagai modal kerja kotor. Ide ini menjelaskan cara mendapatkan uang dengan cepat untuk menjalankan berbagai hal dengan lancar.

2. Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif, juga dikenal sebagai modal kerja bersih, melihat kualitas modal kerja. Ini ditentukan dengan membagi total aset lancar dengan kewajiban lancar. Manfaat tersebut dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dengan cepat mengubah aset menjadi uang tunai. Ketika sebuah perusahaan memiliki lebih banyak uang atau hal-hal yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang (seperti uang tunai atau inventaris) dibandingkan dengan jumlah uang yang harus dibayarkan kepada orang lain, ini menunjukkan bahwa mereka yang meminjamkan uang kepada perusahaan memiliki kepercayaan terhadapnya. Kepercayaan ini membantu memastikan bahwa perusahaan dapat terus beroperasi tanpa masalah keuangan yang tiba-tiba.

3. Konsep Fungsional

Gagasan ini adalah tentang bagaimana sebuah organisasi menggunakan uangnya sendiri untuk menghasilkan lebih banyak uang. Semakin banyak uang yang digunakan untuk operasi bisnis sehari-hari, semakin tinggi keuntungannya. Di sisi lain, jika lebih sedikit uang yang digunakan, keuntungan akan turun. Namun, terkadang hal ini tidak terjadi setiap saat.

2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Entitas harus segera memenuhi jumlah uang yang dibutuhkan untuk menjalankan operasinya. Namun terkadang uangnya tidak selalu cukup untuk pengeluaran sehari-hari. Ini karena kemampuan untuk menutup pengeluaran sehari-hari bergantung pada berbagai faktor. Jadi, para penanggung jawab sebuah perusahaan perlu selalu memperhatikan hal-hal tersebut saat bekerja, terutama aturan yang mereka buat untuk mengelola uang.

Sejumlah faktor yang dapat memberikan pengaruhnya bagi modal kerja, yakni : (Kasmir, 2016:254)

1. Jenis Perusahaan

Dalam kehidupan nyata, ada dua jenis hal yang dilakukan bisnis. Satu di industri yang tidak menyediakan layanan, dan yang lainnya di industri yang menyediakan layanan. Perusahaan industri berfokus untuk menyediakan lebih banyak uang untuk operasi sehari-hari daripada perusahaan jasa. Perusahaan industri memasukkan uang ke dalam kas, piutang, dan persediaan, sementara entitas hanya memutuskan berapa banyak modal kerja yang mereka butuhkan.

2. Syarat Kredit

Cara struktur kredit dan penjualan, dengan pembayaran tersebar dari waktu ke waktu, dapat berdampak besar pada dana perusahaan yang tersedia. Untuk menjual lebih banyak, ada berbagai cara untuk melakukannya, seperti menawarkan pembayaran cicilan. Menjual barang dengan cicilan memungkinkan pelanggan untuk membeli produk dan membayarnya dari waktu ke waktu.

3. Waktu Produksi

Waktu produksi berarti berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat suatu produk. Jika butuh waktu lama untuk membuat suatu produk, lebih banyak uang yang dibutuhkan untuk bisnis tersebut. Di sisi lain, jika tidak membutuhkan banyak waktu untuk membuat suatu produk, lebih sedikit uang yang dibutuhkan.

4. Tingkat Perputaran Persediaan

Ketika perputaran persediaan perusahaan rendah, itu berarti membutuhkan waktu lebih lama untuk menjual persediaannya. Dalam hal ini, perusahaan membutuhkan lebih banyak uang untuk operasinya sehari-hari, yang dikenal sebagai modal kerja. Sebaliknya, jika perputaran persediaan tinggi berarti perusahaan lebih cepat menjual persediaannya, sehingga membutuhkan modal kerja yang lebih sedikit. Jadi, untuk mencegah kehilangan uang karena harga turun dan untuk menghemat biaya penyimpanan dan perawatan, penting untuk menjual barang dengan cepat.

2.1.2.4 Sumber Modal Kerja

Sumber yang ada pada modal kerja meliputi : (Sujarweni, 2017:187)

1. Hasil operasi entitas

Hasil operasi entitas adalah jumlah total uang yang dihasilkan dari penjualan, dan ini ditambahkan bersama dengan amortisasi dan depresiasi pada laporan laba rugi.

2. Laba dari penjualan surat berharga

Uang yang dihasilkan dari penjualan sekuritas perlu dipisahkan dari uang yang diperoleh dari operasi bisnis biasa. Uang yang diperoleh dari penjualan sekuritas telah mempengaruhi jumlah kas sekuritas yang tersedia untuk modal kerja.

3. Penjualan aktiva tetap

Ketika perusahaan menjual barang-barang yang mereka miliki untuk mendapatkan uang tunai atau uang yang terhutang kepada perusahaan, uang kerja perusahaan akan naik.

4. Penjualan saham atau obligasi

Entitas dapat mengumpulkan uang dengan meminjam dari orang lain untuk waktu yang lama, seperti melalui penerbitan obligasi, untuk menambah jumlah uang yang mereka miliki.

5. Mendapatkan pinjaman jangka panjang.

2.1.3 Perputaran Piutang

2.1.3.1 Pengertian Perputaran Piutang

Piutang adalah ketika orang berutang uang, produk, atau jasa oleh orang lain. Piutang usaha adalah sejumlah besar uang yang diharapkan diterima perusahaan dari pelanggannya ketika mereka membeli barang atau jasa dalam

beberapa kali pembayaran. Ketika seseorang menjual barang dengan opsi untuk membayar sebagian, mereka akan berutang uang dari penjualan tersebut. Piutang dagang adalah uang yang terhutang kepada seseorang atau bisnis karena mereka menjual sesuatu kepada orang atau bisnis lain secara kredit (Tiong, 2017:9).

Perputaran piutang adalah cara untuk mengukur seberapa cepat perusahaan menerima pembayaran dari pelanggannya atau seberapa sering uang diinvestasikan dalam rekening bergulir. Ketika perputaran piutang lebih cepat, itu berarti perusahaan dapat mengubah asetnya menjadi uang tunai lebih cepat dan efektif. Ini juga berarti bahwa perusahaan memiliki peluang untuk menghasilkan lebih banyak uang. Ketika perputaran piutang tinggi, berarti uang yang diinvestasikan dalam piutang dapat dikumpulkan dengan cepat (Astuti & Aprianti, 2020:177).

(Hery, 2016:178) berpendapat bahwasanya perputaran piutang menunjukkan berapa kali uang yang dihabiskan untuk piutang dagang akan digunakan kembali. Di sisi lain (Kasmir, 2016:176), berpendapat bahwasanya Perputaran piutang adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih uang yang terutang kepada suatu perusahaan. Piutang usaha adalah investasi yang berharga untuk bisnis, dan itu memiliki efek positif yang signifikan pada bisnis. Untuk menghasilkan lebih banyak uang, entitas perlu memiliki manajemen yang baik yang bekerja dengan baik dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efektif. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran piutang adalah :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Rumus 2.5 Perputaran Piutang

Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti bahwa pelanggan melunasi hutang mereka dengan cepat. Ketika sebuah perusahaan dapat mengumpulkan uang dari pelanggannya dengan cepat, itu berarti uang hasil penjualan dikonversi menjadi uang tunai lebih cepat. Selain itu, ketika piutang dikumpulkan dengan cepat, memungkinkan uang tunai untuk digunakan kembali dan mengurangi kemungkinan kehilangan uang atas piutang tersebut.

2.1.3.2 Klasifikasi Piutang

Dalam pandangan dari (Giri, 2017:133) piutang perusahaan mencakup 2 jenis yakni :

1. Piutang dagang adalah ketika perusahaan menjual produk atau layanan dan mengharapkan pembayarannya di masa depan. Misalnya, uang yang harus dibayar untuk bisnis dan uang yang harus dibayar oleh bisnis.
2. Piutang non-perdagangan adalah jumlah uang yang harus dibayar perusahaan karena aktivitas bisnisnya. Misalnya, ketika karyawan meminjam uang dari perusahaan, itu menimbulkan piutang bunga, dividen, dan piutang karyawan.

2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Piutang

Sejumlah faktor yang mampu memberikan pengaruhnya dalam piutang, adalah mencakup : (Riyanto, 2013:85)

1. Volume penjualan kredit

Banyaknya penjualan cicilan tergantung dari seberapa banyak uang yang diperoleh nasabah sebagai investasi. Ketika ada lebih banyak penjualan yang dicicil, perusahaan perlu berinvestasi lebih banyak pada piutang. Dan

kebalikannya juga benar: semakin sedikit penjualan cicilan, investasi dalam piutang semakin rendah.

2. Persyaratan membayar penjualan cicilan

Dalam penjualan cicilan, tanggal jatuh tempo uang dan jika akan ada harga yang lebih rendah selalu ditentukan. Misalnya, ada perjanjian pembayaran yang mengatakan jika uang yang terhutang dibayar dalam waktu 10 hari sejak tanggal penjualan, diskon 5% akan diterapkan. Jumlah total harus dibayar dalam waktu 60 hari. Semakin lama Anda membayar kembali uang yang Anda berhutang, semakin banyak uang yang harus Anda investasikan pada hal-hal yang belum Anda bayar.

3. Ketentuan mengenai batas kredit

Dalam sistem penjualan cicilan, setiap nasabah memiliki jumlah maksimal uang yang dapat dipinjamnya. Jumlah uang yang dapat dipinjam pelanggan secara kredit berbeda untuk setiap orang dan didasarkan pada seberapa besar bisnis mereka. Semakin banyak kredit yang boleh dimiliki pelanggan, semakin banyak uang yang diinvestasikan perusahaan dalam uang yang terhutang kepada mereka.

4. Kebiasaan membayar pelanggan

Setiap uang yang terhutang kepada perusahaan yang diharapkan akan dibayar dalam satu tahun dicantumkan di bagian aset lancar di neraca. Kebiasaan pembayaran ini melibatkan pelanggan yang memanfaatkan diskon dengan membayar lebih awal. Ketika pelanggan melakukan ini lebih sering, perusahaan memiliki lebih sedikit uang yang terikat pada tagihan yang belum dibayar.

5. Kebijakan dalam mengumpulkan piutang

Sederhananya, lebih mudah memberi seseorang uang yang terutang kepada Anda daripada benar-benar mendapatkan uang itu dari mereka. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki aturan untuk mengelola uang hutangnya bisa sangat ketat atau sangat lunak. Jika kami memiliki aturan yang ketat, pelanggan harus melunasi hutangnya sebelum tanggal jatuh tempo sebelum mereka dapat menerima kredit lagi. Jika barang tidak aman, Anda masih bisa mendapatkan kredit meskipun Anda tidak membayar tepat waktu. Jadi, kebijakan untuk menagih uang yang terhutang menjadi lebih ketat. Ini berarti bahwa jumlah uang yang diinvestasikan dalam hutang lebih sedikit. Tapi, jika orang tidak membayar utangnya dengan mudah, maka jumlah uang yang terhutang lebih tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Studi yang telah dilakukan sebelumnya dapat diperhatikan dari tabel berikut:

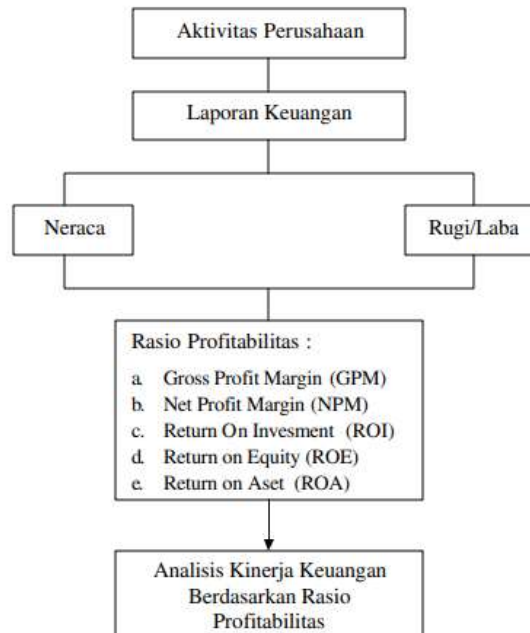
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Riduwan & Purba, 2019)	Pengaruh dari Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Kepada Profitabilitas emiten <i>Food and Beverage</i> yang Tergabung di BEI	1) Perputaran piutang dan perputaran kas dengan berdiri sendiri memberikan pengaruhnya yang signifikan untuk profitabilitas. 2) Perputaran piutang dan perputaran kas dengan bersama memberikan pengaruhnya yang signifikan untuk profitabilitas.
2	(Jasmani, 2019)	Dampak Likuiditas dan Perputaran Kas Kepada Probability PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta	1) <i>Current ratio</i> dan juga <i>working capital turnover</i> dengan bersama memberikan pengaruhnya yang signifikan untuk

			<p><i>profitability.</i></p> <p>2) <i>Current ratio</i> dan <i>working capital turnover</i> dengan berdiri sendiri memberikan pengaruhnya yang signifikan untuk <i>profitability.</i></p>
3	(Putri & Kusumawati, 2020)	Efek Perputaran Modal Kerja Kepada Profitability Emiten <i>Food and Beverage</i> Tergabung di BEI Masa 2013-2017	1) Perputaran modal kerja dengan berdiri sendiri tidak memberikan pengaruhnya yang signifikan untuk profitabilitas.
4	(Mardiah & Nurulrahmatiah, 2020)	Efek Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Kepada Profitability di PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	<p>1) Perputaran modal kerja dengan berdiri sendiri memberikan pengaruhnya yang signifikan untuk profitabilitas.</p> <p>2) Perputaran piutang dengan berdiri sendiri tidak memberikan pengaruhnya yang signifikan untuk profitabilitas.</p> <p>3) Perputaran modal kerja dan perputaran piutang dengan bersama memberikan pengaruhnya yang signifikan untuk profitabilitas.</p>

2.3 Kerangka Pemikiran

Mengambil acuan dari tabel 2.1, maka kerangka berpikir dapat dibayangkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Sesuai kerangka berpikir serta hasil pernyataan dari penelitian sebelumnya, dengan begitu peneliti menyimpulkan hipotesis antara lain :

- H₁: Perputaran modal kerja dengan parsial memberikan pengaruhnya yang signifikan terhadap *return on assets*.
- H₂: Perputaran piutang dengan parsial memberikan pengaruhnya yang signifikan terhadap *return on assets*.
- H₃: Perputaran modal kerja dan perputaran piutang dengan simultan memberikan pengaruhnya yang signifikan terhadap *return on assets*.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana segala bentuk yang diperlukan untuk mengatur dan melaksanakan penyelidikan (Silaen, 2018:87). Dengan demikian, rencana investigasi dapat diartikan sebagai rencana dan metodologi yang telah disusun dengan memberikan aturan-aturan yang berurutan untuk latihan-latihan yang akan dilakukan.

Metode yang dipakai yakni metode penelitian kuantitatif. Alasan penelitian kuantitatif adalah untuk melihat hubungan antar faktor dan menyelidiki objek yang bersifat kausal, selanjutnya dalam penelitian ini terdapat faktor subordinat dan faktor bebas. Pemanfaatan informasi semacam ini dalam penelitian ini merupakan informasi tambahan. Dalam investigasi, tes diambil dari populasi dan informasi mendasar dikumpulkan, seperti laporan anggaran PT. Trans Multi Kargo.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam sebuah penelitian dapat diberi definisi berupa suatu konsep dengan nilai yang berbeda-beda, berupa sifat-sifat tertentu, fenomena atau sifat-sifat yang dapat menggambarkan perubahan-perubahan dalam nilai sesuatu yang diamati atau diukur. (Silaen, 2018:69).

Penelitian memakai dua variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas dimaknai sebagai variabel yang ditetapkan mampu mendatangkan pengaruhnya terhadap pada variabel terikat (Chandrarin, 2017:83). Penelitian yang dilakukan punya variabel independen mencakup perputaran modal kerja dan perputaran piutang.

3.2.1.1 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja yaitu rasio yang menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Kalkulasi rasio ini yakni dengan selisih penjualan dan modal kerja (Hery, 2017:184). Formulasi dalam melakukan penghitungan perputaran modal kerja yakni:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata modal kerja}}$$

Rumus 3.1 Perputaran Modal Kerja

3.2.1.2 Perputaran Piutang

Perputaran piutang, yaitu proporsi yang digunakan untuk mengukur jumlah waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang pada satu waktu atau berapa kali uang tunai akan disumbangkan ke dalam piutang dengan memutarnya dalam periode tertentu (Armereo & Andika Saputra, 2020:26). Formulasi yang dipakai dalam melakukan perhitungan perputaran piutang adalah :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Rumus 3.2 Perputaran Piutang

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi titik koordinat peneliti (Chandrarin, 2017:83). Variabel dependen yang tersedia di dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diproksikan lewat ROA.

3.2.2.1 Return On Assets

Rasio ini dipakai dalam menilai seberapa sanggup perusahaan ketika mendapatkan laba dari penggunaan total asetnya (Kasmir, 2016:201). Formulasi ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Rumus 3.3 *Return On Assets*

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian yang dipakai adalah jenis data sekunder, mencakup laporan finansial tahunan perusahaan PT. Trans Multi Cargo tahun 2018-2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan mempunyai teknik pengumpulan data dengan mempergunakan metode dokumentasi, melalui pengumpulan, pencatatan, dan pengkajian data yang termuat pada laporan finansial PT. Trans Multi Cargo tahun 2018-2022.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah informasi yang disiapkan dengan tujuan untuk menggambarkan atau memberikan diagram protes penyelidikan melalui masyarakat atau ujian secara keseluruhan. Pengukuran ekspresif bisa dalam

kerangka tabel, bagan dan bagan (Sujarweni, 2015:29). Komponen yang mencakup modus, median, mean serta standar deviasi dipakai sebagai alat analisis dalam upaya memberikan gambaran operasional variabel.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dijalankan di Komplek Ruko Dutamas Blok B No. 23 Batam Centre.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan dari bulan maret 2022 hingga Agustus 2022. Jadwal itu bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																					
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■																	
Metodologi Penelitian							■	■	■	■														
Pengumpulan Data										■	■	■	■											
Pengolahan Data													■	■	■	■	■							
Kesimpulan dan Saran																	■	■	■	■				
Penyelesaian Skripsi																					■	■	■	■

Sumber : Data Penelitian (2022)